

**STUDI RELIGIUSITAS LANSIA TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN PADA LANSIA PERUMAHAN TEGAL SARI
LEDUG KEMBARAN BANYUMAS**

Zakiyah dan Ibnu Hasan

Dosen Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menggali data secara komprehensif religiusitas lansia perumahan Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas, 2) mengetahui beberapa perilaku keagamaan yang dipraktikkan lansia terkait dengan religiusitasnya dan 3) mengetahui religiusitas lansia perumahan Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas dan pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan

Penelitian merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian terdiri dari 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, serta pendekatan analisisnya menggunakan pendekatan logika induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas lansia Perumahan Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas termasuk dalam kategori baik dibuktikan dari 1) Religious of beliefs (ideological) termasuk mempunyai ideologi yang kuat, dibuktikan dengan keyakinan lansia yang kuat akan adanya Allah dan hari pembalasan 2) Religious of practice (ritualistic), lansia menjalankan ritual secara baik dan konsisten terutama ibadah shalat, 3) Religious of feeling (experiential), para lansia mempunyai experiential yang baik terbukti dari perasaan tenang setelah menjalankan ibadah dan perasaan berdosa setelah melakukan kesalahan, 4) Religious of knowledge (intellectual) para lansia mempunyai semangat, minat dan tekad yang kuat dalam mempelajari agama Islam terbukti lansia aktif dalam pembinaan keagamaan dan 5) Religious of effect (consequential) para lansia konsekwen dalam menjalankan agama terbukti para lansia ini tidak hanya mengamalkan agama dengan melakukan ibadah-ibadah yang terkait dengan hablum mina Allah saja tapi juga hablum min an-nas. Sementara itu beberapa perilaku keagamaan lansia meliputi ibadah shalat 5 (lima) waktu, berjama'ah di Masjid bagi lansia laki-laki, ibadah puasa, zakat, infaq, sodaqah, ibadah haji, bersosialisasi dengan tetangga secara baik dan menyantuni anak yatim secara rutin. Berdasarkan temuan religiusitas lansia dan beberapa perilaku pengamalan keagamaan lansia diatas dapat disimpulkan ada pengaruh positif antara religiusitas lansia perumahan Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas terhadap perilaku keagamaannya

Kata kunci: *Religiuitas, lansia, perilaku, keagamaan*

Abstract

This study aims to 1) explore the data in a comprehensive manner the religiosity of elderly housing Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas, 2) knowing some religious behavior associated with the elderly who practiced religiosity and 3) determine religiosity elderly housing Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas and its effect on religious behavior

The research is a field research (field research) using a qualitative approach. The data source consisted of two (2) sources of data are primary data and secondary data. While the method of data collection by interview, observation and documentation. Analysis of data using qualitative descriptive analysis, as well as the approach to analysis using inductive logic approach.

*The results showed that the religiosity of elderly housing Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas included in either category proved from 1) Religious of beliefs (ideological) including having ideology is strong, evidenced by the confidence elderly strong presence of God and the day of reckoning 2) Religious of practice (ritualistic), elderly rituals properly and consistently, especially prayers, 3) Religious of feeling (experiential), the elderly have the experiential well proven from a feeling of calm after running the worship and the sense of sin after making mistakes, 4) Religious of knowledge (intellectual) of the elderly have the passion, interest and determination in studying Islam proved elderly active in fostering religious and 5) Religious of effect (consequential) of the elderly consistent in practice the religion proved the elderly is not just practicing religion by doing acts of worship that *hablum mina Allah*, but also *hablum min an-nas*. Meanwhile some elderly religious behavior includes prayers five (5) times, in congregation in the mosque for the elderly men, fasting, zakat, infaq, sodaqah, Hajj, socialize with neighbors well and sympathize orphans on a regular basis. Based on the findings of religiosity elderly and elderly religious practice some behaviors can be concluded there is positive effect between religiosity elderly housing Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas against religious behavior*

Key words: *Elderly, Religiosity, Behaviour, Religious*

A. Pendahuluan

Religiuitas merupakan sikap kepemilikan seseorang terhadap agamanya yang menjadi karakter pribadinya yang selanjutnya akan teraplikasikan dalam perilaku keseharian yang berupa perilaku nyata.

Religiusitas menjadi sangat penting bagi seseorang karena dengan religiusitas maka perilaku seseorang akan selalu terkontrol dan menjadi orang yang selalu ada dalam perilaku kebaikan sebagai refleksi orang yang memiliki keagamaan.

Seseorang yang memiliki religiusitas maka perilaku keseharian yang ditunjukkan akan menjadi cerminan pengamalan keagamaan yang dimilikinya sehingga menjadi keniscayaan bagi seseorang yang beragama tetapi perilaku kesehariannya tidak mencerminkan orang yang memiliki agama, karena agama tidak hanya menjadi sebuah konsep dan teori yang ada pada diri seseorang tetapi sebaliknya agama adalah pengamalan yang tercermin dalam perilaku keseharian. Perjalanan hidup manusia dimulai ketika manusia lahir kemudian menjadi seorang bayi kemudian tumbuh menjadi anak-anak dengan segala potensi yang dimilikinya kemudian menjadi dewasa dan selanjutnya menjadi lansia atau lanjut usia. Perjalanan hidup manusia yang demikian merupakan fitrah dan qudrah Allah yang tidak seorangpun dapat menghindari dan menolaknya.

Pada masa lansia, seseorang cenderung mengalami kemunduran fungsi, baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Penurunan secara fisik pada umumnya dipengaruhi menurunnya fungsi pembuluh darah, khususnya pembuluh darah kapiler. Akibatnya jumlah darah yang mengalir ke organ tubuh menjadi menurun, sehingga mengakibatkan pengerutan organ tubuh. Dampak pada otak manusia adalah kemunduran fungsi daya ingat. Masyarakat awam sering menyebutnya pelupa atau pikun. Secara psikis, terjadi pula perubahan khas berupa gejala kecemasan, cenderung menjadi kurang bersih, dan gejala paranoid lainnya seperti keras kepala, egoistis, mudah tersinggung, mudah marah, mudah curiga, gelisah, dan sebagainya.

Lansia lebih tertarik pada aktivitas yang berhubungan dengan sosial keagamaan. Hal tersebut dikarenakan pada masa usia lanjut seseorang sudah tidak lagi dibebani dengan tanggungan keluarga dan pekerja. Hasil penelitian Daaleman, Perera dan Studenski, 2004; Fry, 1999; Koenig & Larson, 1998 menyatakan bahwa orang berusia

lanjut lebih tertarik pada aktivitas yang berhubungan dengan sosial keagamaan. Agama dapat memenuhi beberapa kebutuhan psikologis yang penting pada lansia dalam hal menghadapi kematian, menemukan dan mempertahankan perasaan berharga dan pentingnya dalam kehidupan, dan dapat menerima kekurangan di masa tua. Kegiatan di bidang sosial dan keagamaan merupakan salah satu aktivitas yang dapat diikuti para lansia. Kegiatan ini cenderung tidak mengikat, dilakukan dengan sukarela, tidak ada paksaan, diliputi rasa kasih sayang terhadap sesama dan yang terpenting semakin mendekatkan diri para lansia dengan Tuhan. (Santrock, 2006).

Hasil studi dari Seybold & Hill, 2001 menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara religiusitas atau spiritualitas dengan *well being*, kepuasan pernikahan, dan keberfungsian psikologis, serta hubungan yang negatif dengan bunuh diri, penyimpangan, kriminalitas, dan penggunaan alkohol dan obat-obatan terlarang (Papalia, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan ketua lansia yang dilakukan oleh peneliti (20 Oktober 2014) pada lansia Perumahan Tegal Sari Ledug menunjukkan para lansia ini rajin mengikuti pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh perkumpulan lansia yang merupakan kegiatan rutin kelompok lansia disamping kegiatan lain seperti kegiatan olah raga, periksa kesehatan, karyawisata lansia dan lain-lain. Kegiatan- kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggu seminggu sekali yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok yang berjumlah sekitar 40 orang.

Kelompok lansia perumahan Tegal Sari ini didirikan sejak tahun 2010 dengan tujuan memberikan pelayanan dan pembinaan komprehensif terhadap keberadaan lansia. Baik itu pembinaan dan pelayanan yang berhubungan dengan kesehatan, keagamaan maupun sosial lansia

B. Mataeri dan Metode

1. Materi Penelitian

Materi penelitian dibatasi pada aspek-aspek religiusitas

dalam 5 (lima) dimensi, yaitu :

- a. *Religious of beliefs (ideological)*, pada aspek ini seseorang menerima hal-hal yang dogmatis dalam agamanya
- b. *Religious of practice (ritualistic)*, yaitu tingkatan sejauh mana seseorang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan ritual atau ibadah baik yang umum maupun yang khusus
- c. *Religious of feeling (experiential)*, adalah bentuk-bentuk perasaan dan pengalaman yang dialami dan dirasakan oleh seseorang berkaitan dengan agamanya
- d. *Religious of knowledge (intellectual)*, yaitu sejauh mana individu mempunyai minat mempelajari, mengamalkan dan percaya terhadap ilmu-ilmu agama
- e. *Religious of effect (consequential)*, yaitu sejauhmana perilaku seseorang konsekuen dengan ajaran agama, misalnya menolong orang lain atau rela memberikan hartanya bagi kepentingan agamanya

Disamping 5 (lima) aspek religiusitas diatas, penelitian juga mengungkap beberapa perilaku religiusitas dan pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan lansia

2. Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif yakni pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala-gejala yang nampak dari religiusitas dan perilaku keagamaan lansia.

Sumber data penelitian terdiri dari 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui informasi dari sumber data (informan) yang terlibat langsung dalam religiusitas lansia dan pengamalan perilaku keagamaannya. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan tulisan-tulisan yang terkait dengan permasalahan penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Observasi; metode ini dimaksudkan untuk melihat dari dekat proses pelaksanaan pembinaan religiusitas lansia Perumahan Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas
- b. Wawancara; metode ini dimaksudkan untuk menggali data secara lengkap tentang religiusitas lansia yang meliputi *Religious of beliefs (ideological)*, *Religious of practice (ritualistic)*, *Religious of feeling (experiential)*, *Religious of knowledge (intellectual)*, *Religious of effect (consequential)* dan juga menggali data tentang beberapa perilaku keagamaan yang dipraktekkan lansia perumahan Tegal Sari Ledug Kembaran Banyumas dalam kehidupan kesehariannya
- c. Dokumentasi; metode ini merupakan teknik pengumpulan data melalui tulisan-tulisan, dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian yakni religiusitas dan pengamalan keagamaan

Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, serta pendekatan analisisnya menggunakan pendekatan logika induktif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Kegiatan

- a. Religiusitas lansia Perumahan Tegal Sari Ledug Kembaran
Religiusitas merupakan kepemilikan seseorang terhadap agamanya dan akan tercermin dalam perilaku keagamaannya dalam kehidupan keseharian. Dengan demikian kehidupan keagamaan seseorang akan mencerminkan religiusitasnya. Seseorang dikatakan mempunyai religiusitas yang baik manakala dalam kehidupan keberagamaannya terdapat suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*), dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (*having religion*).

Berdasarkan temuan di lapangan dapat dikatakan religiusitas lansia perumahan Tegal Sari Ledug Kembaran